

PENGARUH ROE, NPM, LEVERAGE DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM

Putu Laksmi Savitri Devi¹

Ida Bagus Badjra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud), Bali, Indonesia

e-mail:savdev93@gmail.com/ telp: +6283119229997

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Analisis fundamental perusahaan dilakukan investor sebelum memilih saham mana yang akan dibeli guna memperoleh keuntungan di waktu mendatang. Perusahaan yang memiliki prospek baik adalah perusahaan yang mampu menjaga efisiensi pemanfaatan sumber dayanya dengan mencapai keuntungan yang baik. Investor harus mampu menganalisis kinerja keuangan perusahaan agar saham yang dipilihnya benar - benar memberikan hasil yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan Rasio *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *return on equity, net profit margin, debt to equity ratio, price earning ratio, harga pasar saham*

ABSTRACT

Investors perform fundamental analysis to select stocks that could give them an advantage in the future. Companies with good financial performance would attract investors to invest because it shows that the company is able to maintain the efficiency of the utilization of its resources to achieve a good profit. Investors must be able to analyze the financial performance of the company, so that the selected stock is able to gives positive results. This study's purpose was to determine the impact of Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio and Price Earning Ratio of the stock market prices of the property and real estate companies in Indonesia Stock Exchange. This research method using multiple regression analysis. The results showed that Return On Equity and Price Earning Ratio has a positive significant impact on stock market prices. Debt to Equity Ratio has a negative significant impact on stock market prices. Net Profit Margin has no significant impact on stock market prices.

Keywords: *return on equity, net profit margin, debt to equity ratio, price earning ratio, stock market prices*

PENDAHULUAN

Investasi kini menjadi aktivitas alternatif untuk mendapatkan keuntungan sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang. Investasi adalah penggunaan sejumlah dana atau sumber daya lainnya saat ini, untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:2). Pasar modal adalah salah satu media investasi dimana memiliki fungsi sebagai fasilitator dalam kegiatan jual-beli surat berharga bagi pihak yang kekurangan dana dengan menawarkan surat berharga dan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan melakukan investasi.

Salah satu instrument investasi yang popular di pasar modal adalah saham. Perusahaan mengeluarkan saham untuk pemenuhan kebutuhan pendanaannya, sementara pemodal membeli saham untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang berupa dividen (pembagian laba) atau *capital gain* pada saat sahamnya dijual kembali.

Perusahaan yang bergabung dalam pasar modal harus menjaga nilai perusahaan mereka karena nilai perusahaan yang baik akan memberikan pandangan positif mengenai perusahaan dan memberikan peluang *return* yang besar. Pandangan positif tersebut dapat menyebabkan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan

meningkat dan saham perusahaan menjadi bernilai. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memberikan pandangan yang baik mengenai perusahaan, maka investor cenderung tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dicerminkan oleh harga saham perusahaan (Defrizal, 2005). Harga saham menunjukkan nilai perusahaan apabila sewaktu-waktu dijual. Harga saham terbentuk berdasarkan penawaran dan permintaan pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

Seorang investor sebelum melakukan investasi perlu menentukan saham yang mana yang mampu memberikan keuntungan bagi mereka. Investor dapat melakukan analisis fundamental dalam memilih saham perusahaan yang akan ditanamkan modalnya. Analisis fundamental mencakup informasi lingkungan ekonomi, industri dan perusahaan. Harga saham di masa mendatang diperkirakan dengan analisis fundamental dimana nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang diestimasikan, dan hubungan variabel-variabel tersebut diterapkan sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2009:303).

Laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Investor memerlukan laporan keuangan, dimana merupakan salah satu aspek fundamental yang relevan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan saat ini. Alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu perusahaan adalah melalui rasio keuangan pada laporan keuangan emiten. Rasio keuangan selalu digunakan sebagai indeks untuk membandingkan,

analisis, dan menafsirkan kesehatan keuangan perusahaan dan kriteria bagi investor dan peneliti untuk membandingkan situasi keuangan perusahaan (Haghiri dan Soleyman 2012). Menurut Wiagustini (2010: 74), rasio keuangan diklasifikasikan menjadi lima rasio yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, *leverage*, dan rasio pasar. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan NPM, *leverage* yang diproksikan dengan DER dan nilai pasar yang diproksikan dengan PER sebagai faktor yang mampu mempengaruhi harga saham.

Rasio ROE adalah rasio laba bersih yang dibandingkan dengan modal sendiri yang digunakan sebagai ukuran atas upaya perusahaan dalam menghasilkan laba untuk diberikan kepada *shareholders*. Menurut Chan *et al.* (2012) ROE yang terus meningkat menunjukkan bahwa manajemen memberikan pemegang saham keuntungan yang meningkat setiap tahun untuk investasi mereka. Penelitian Kalunda & Haryati (2012) mendapatkan hasil ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berlainan ditemukan oleh Syed *et al.* (2012) bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

NPM adalah rasio yang mengukur perbandingan pendapatan bersih terhadap penjualan bersih. Menurut Tandelilin (2010:386), semakin besar rasio ini, berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini memperlihatkan teknik perusahaan dalam mengontrol biaya agar efisien (Syed *et al.* 2012). Hutami (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa NPM

berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun Abadi (2012) menemukan hasil berbeda bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

DER adalah rasio yang menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang terhadap ekuitas. Menurut Brigham dan Houston (2010:140), harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang. Hal itu memiliki arti bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Wilianto (2012) pada penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara DER dengan harga saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Haghiri & Soleyman (2012) bahwa tidak ada pengaruh DER terhadap harga saham.

Rasio selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap harga saham adalah PER (*Price Earning Ratio*). PER mencerminkan tingkat pengembalian atas investasi saham investor. Peningkatan PER menunjukkan bahwa investor sangat senang dengan saham perusahaan, oleh karena itu harga saham akan bergerak lebih tinggi dan calon investor akan memutuskan untuk berinvestasi juga, sehingga hal ini akan meningkatkan harga saham. Khan & Amanullah (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa PER memiliki pengaruh positif signifikan dengan harga saham. Hal yang berbeda ditemukan oleh Seyed *et al.* (2011) yang menyatakan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sektor industri properti dan *real estate* merupakan bidang investasi jangka panjang dan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Investasi dibidang properti sangat menarik karena

permintaan akan tanah semakin meningkat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk, sementara jumlah tanah terbatas. Hal ini yang menyebabkan terjadinya peningkatan harga tanah setiap tahunnya. Perusahaan sektor industri ini tentunya menjadi penting sebagai perantara dan penyedia bangunan yang diinginkan pelanggan. Perusahaan ini memerlukan modal yang cukup tinggi dalam pemenuhan kegiatan operasionalnya. Sehingga pada saat ini tercatat sebanyak 54 perusahaan properti dan *real estate* yang sahamnya *listing* di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan bahwa banyaknya perusahaan dengan kondisi keuangan yang bagus yang memerlukan dana tambahan melalui saham yang mereka terbitkan. Persaingan perusahaan – perusahaan ini dalam menjaga eksistensi dan perkembangannya juga sangat menarik untuk diteliti.

Pokok permasalahan berdasarkan latar belakang penelitian tersebut adalah apakah ROE, NPM, DER dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate* di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh ROE, NPM, DER dan PER terhadap Harga Saham serta menguji kembali perbedaan hasil penelitian - penelitian terdahulu. Hipotesis dalam penelitian adalah:

Hipotesis 1 : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis 2 : NPM berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis 3 : DER berpengaruh negatif terhadap harga saham

Hipotesis 4 : PER berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan data dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh BEI setiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari publikasi *annual report* perusahaan periode tahun 2010-2012.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sehingga mendapatkan sampel sebanyak 39 dari 54 perusahaan. Kriteria dari pemilihan sampel ini yaitu perusahaan sektor properti dan *real estate* di BEI menyajikan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan. Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, dimana teknik ini menjelaskan pengaruh variabel bebas (ROE, NPM, DER dan PER) terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dikatakan sudah baik apabila sudah melewati uji asumsi klasik dimana data tersebut telah terdistribusi dengan normal, bebas dari gejala autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Indikasi	Residual
N	117
Kolmogorov-Smirnov Z	0.971
Signifikansi	0.302

Sumber: Data diolah peneliti, 2013

Hasil uji normalitas didapat bahwa data penelitian ini telah terdistribusi dengan normal dengan nilai *asymp sig 2-tailed* $0.302 > 0.05$.

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Batas Bawah	Durbin-Watson	Batas Atas
1.7696(dU)	2.021	2.2304(4-dU)

Sumber: Data diolah peneliti, 2013

Penelitian juga telah terbebas dari gejala autokorelasi dengan nilai DW hitung berada pada daerah du: $1.7696 < dw = 2.021 < 4 - du = 2.2304$.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
ROE (X1)	0.649	1.540
NPM (X2)	0.713	1.403
DER (X3)	0.741	1.350
PER (X4)	0.986	1.014

Sumber: Data diolah peneliti, 2013

Gejala multikolinieritas juga tidak ditemukan dalam penelitian ini dengan masing – masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
ROE (X1)	0.061
NPM (X2)	0.949
DER (X3)	0.709
PER (X4)	0.599

Sumber: Data diolah peneliti, 2013

Gejala heterokedastisitas juga tidak ditemukan dalam penelitian ini karena signifikansi hasil regresi pada tabel *coefficients^a* > 0.05.

Berdasarkan hasil uji dengan teknik analisis berganda dengan menggunakan SPSS 17.00 *for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Estimasi Regresi

No.	Variabel	Standardized Coefficients	t _{hitung}	Sign	Keterangan
1.	ROE (X1)	0.672	7.691	0.000	R ² = 0,445
2.	NPM (X2)	0.039	0.472	0.638	n = 117
3.	DER (X3)	-0.178	-2.176	0.032	df = 113
4.	PER (X4)	0.161	2.272	0.025	t tabel = 1.658

Sumber : Data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0.672X1 + 0.039X2 - 0.178X3 + 0.161X4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X1 = ROE

X2 = NPM

X3 = DER

X4 = PER

e = Kesalahan observasi atau penganggu (merupakan bentuk variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti)

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas (ROE, NPM, DER,PER) terhadap variabel terikat (harga saham). ROE, NPM dan PER memiliki arah pengaruh yang positif sementara DER memiliki arah pengaruh yang negatif.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Hasil uji memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.672, dengan taraf nyata $0.000 < \alpha_{tabel} 0.05$ dan $t_{hitung} 7.691 > t_{tabel} 1.658$. Hasil uji tersebut memiliki arti ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

ROE adalah rasio perbandingan laba bersih dengan modal sendiri perusahaan yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang digunakan. Hasil tersebut membuktikan bahwa investor percaya bahwa ROE dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dan merupakan salah satu obyek investasi yang aman. ROE yang mengalami peningkatan akan mampu menarik minat pemodal untuk berinvestasi pada saham perusahaan sehingga harga saham mengalami peningkatan.

2) Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.039, dengan taraf nyata $0.638 > \alpha$ tabel 0.05 dan t_{hitung} sebesar $0.472 < t_{tabel}$ 1.658. Hal ini memiliki arti bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualannya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai NPM semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya – biaya dengan baik. Begitu juga sebaliknya, NPM yang semakin menurun menunjukkan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba atas penjualan dan mengelola biaya – biaya atas kegiatan operasionalnya, sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor cenderung kurang memperhatikan NPM sebagai rasio yang dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi mereka. Hal itu juga menunjukkan bahwa investor kurang percaya pada kemampuan perusahaan dalam mengelola efisiensi kinerja operasionalnya. NPM perusahaan sektor properti dan *real estate* mengalami fluktuasi bahkan terdapat beberapa perusahaan yang memiliki NPM negatif. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan investor untuk tidak menggunakan NPM dalam memilih obyek investasinya.

3) Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Hasil uji oleh perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.178, dengan taraf nyata $0.032 < \alpha$ tabel 0.05 dan t_{hitung} sebesar $2.176 > t_{tabel}$ 1.658. Hasil tersebut memiliki arti DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

DER merupakan rasio penggunaan hutang yang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara DER terhadap harga saham. DER yang tinggi cenderung mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Di sisi lain, penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Data DER perusahaan properti dan *real estate* selama tahun 2010-2012 menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi. Berdasarkan jenis usaha dari properti dan *real estate*, penggunaan hutang relevan karena melalui penggunaan hutang maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan. Hal ini dapat dianggap wajar oleh investor sepanjang usaha perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang layak. Akan tetapi, perusahaan harus mampu menjaga nilai DER, karena bagaimanapun penggunaan hutang yang terlalu tinggi justru akan membuat investor tidak ingin terlibat atas risiko beban utang yang diderita perusahaan sewaktu-waktu.

4) Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan didapat bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.161, dengan taraf nyata $0.025 < \alpha$ tabel 0.05 dan t_{hitung} sebesar $2.272 > t_{tabel}$ 1.658. Hal ini memiliki arti rasio PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

PER adalah harga saham yang dibandingkan dengan pendapatan per lembar saham. PER mencerminkan tingkat pengembalian atas investasi saham investor dan menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan PER dalam memutuskan untuk berinvestasi. Investor berharap, seiring dengan meningkatnya PER, maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan yang mampu menunjukkan pertumbuhan perusahaan akan menarik investor, sehingga meningkatnya jumlah permintaan atas saham yang mengakibatkan meningkatnya harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.
- 2) NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.
- 3) DER berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap harga saham Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.
- 4) PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI.
- 5) Hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 44,5% dan sisanya sebesar 55,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari yang diteliti.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini menghasilkan rasio ROE, DER dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham sesuai dengan penelitian terdahulu, sehingga disarankan penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel lain untuk mengetahui variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini (55,5%).
- 2) Investor yang bermaksud melakukan investasi saham dapat mempertimbangkan variabel ROE, DER dan PER karena berdasarkan hasil penelitian ini, variabel – variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham.
- 3) Pihak perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan dapat dijaga dengan baik. Kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatkan ROE dan PER. Meningkatkan ROE dan PER perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat menjaga rasio DER dengan baik karena rasio DER menunjukkan risiko finansial perusahaan yang akan mempengaruhi minat investor dalam keputusan investasinya.

REFERENSI

- Abadi, Hossein Rezai Dolat, Saeed Fathi, Mahmoud Alikhani. 2012. Analyze The Impact of Financial Variables on Stock Prices of Tehran Stock Exchange Companies. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. 3(11): h:151-157
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Chan, Kok Thim, Yap Voon Choong, Nur Qasrina Binti Asri. 2012. Stock Performance of the Property Sector in Malaysia. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 8(2): pp: 241-246
- Defrizal, Herry. 2005. Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham dan Perbandingan Harga Saham dengan Nilai Normatif: Studi Empiris Pada Industri Sektor Property yang Listed di BEJ. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haghiri, Amir dan Soleyman Haghiri. 2012. The Investigation of Effective Factors on Stock Return with Emphasis on ROA and ROE Ratios in Tehran stock exchange (TSE). *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 2(9): pp:9097-9103

Husnan, Suad. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hutami, Rescyana Putri. 2012. Pengaruh *Dividend Per share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2010. *Jurnal Nominal*, 1(1): h:104-123

Kalunda, Elizabeth C. dan Siti Haryati. 2012. Determinants of Stock Prices in Dhaka Stock Exchange (DSE), Bangladesh. *European Journal of Developing Country Studies*. 13(3). h:13-22

Khan, Muhammad Nauman ,Amanullah. 2012. Determinants of Share Prices at Karachi Stock Exchange. *International Journal of Bussiness and Management Studies*, 4(1): pp:111-120

Seyed, Heidar Mirfakhr Al, Dini Hassan Dehghan Deh avi, Elham Zarezadeh, Hamed Armesh, Mahmoud Manafi, Saeed Zraezadehand. 2011. Fitting the Relationship between Financial Variables and Stock Price through Fuzzy Regression Case study: Iran Khodro Company. *International Journal of Business and Social Science*, 2(11): pp:140-146

Syed. Atif Ali, Amir. Razi. 2012. Impact of Companies Internal Variables on Stock Prices: A Case Study of Major Industries of Pakistan . *International Conference on Education, Applied Sciences and Management*, pp:141-145

Tandelilin, Eduardus. 2010, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE

Wiagustini, Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press

Wilianto, Arief. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Keuangan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufatur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2): h: 33-37

-----, www.idx.co.id